

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN SMP DI KECAMATAN SANGATTA UTARA KABUPATEN KUTAI TIMUR

Syahrani¹, Warman², Yudo Dwiyo³

syahrani.skl@gmail.com¹, warman@fkip.unmul.ac.id², yudo.dwiyo@fkip.unmul.ac.id³

Universitas Mulawarman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, serta mendiskripsikan faktor pendukung dan hambatan dalam peningkatan mutu pendidikan SMP) di Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur. Fokus penelitian ini diarahkan pada penerapan fungsi manajemen POAC (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan Pengawasan) serta analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengelolaan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan komite sekolah dari tiga sekolah, yaitu SMP YPPSB Sangatta, SMP IT Daarusalaam, dan SMP Negeri 3 Sangatta Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dilakukan melalui perencanaan program peningkatan mutu berbasis visi dan misi sekolah, pengorganisasian sumber daya manusia secara kolaboratif, pelaksanaan program peningkatan kualitas pembelajaran dan budaya sekolah, serta pengawasan secara rutin dan evaluatif. Faktor pendukung strategi antara lain dukungan masyarakat, ketersediaan sarana prasarana, serta ketersediaan dana. Adapun hambatan yang dihadapi adalah ketidakmampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran dan kreatif pembelajaran sehingga menghambat dalam peningkatan mutu pendidikan. Penelitian ini menyarankan pentingnya kepala sekolah dalam menerapkan strategi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dan dapat mengatasi hambatan dan menjadikan sebagai peluang untuk peningkatan mutu pendidikan.

Kata Kunci: Strategi_Kepala Sekolah, Mutu_Pendidikan, SMP, POAC, SWOT.

ABSTRACT

his study aims to describe the strategies of planning, organizing, implementing, and supervising, as well as to identify supporting and inhibiting factors in improving the quality of junior high school education in North Sangatta District, East Kutai Regency. The research focuses on the application of the POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) management functions and the SWOT analysis to explore the strengths, weaknesses, opportunities, and threats in school management. A descriptive qualitative approach with a case study method was used. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The data sources included principals, vice principals, teachers, and school committee members from three schools: SMP YPPSB Sangatta, SMP IT Daarusalaam, and SMP Negeri 3 Sangatta Utara. The results show that school principals implement quality improvement strategies through programs that are based on the school's vision and mission. Human resources are organized collaboratively, programs to improve the quality of learning and school culture are executed, and supervision is carried out routinely and evaluatively. Supporting factors include community involvement, availability of infrastructure, and adequate funding. Inhibiting factors include teachers' inability to manage instructional time and a lack of creativity in teaching, which pose challenges to improving educational quality. This study recommends that principals strengthen their ability to implement effective planning, organizing, implementation, and supervision strategies, and transform existing obstacles into opportunities to drive continuous improvement in the quality of education.

Keywords: Principal_Strategy, Education_Quality, Junior High School, POAC, SWOT.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, mandiri, dan berdaya saing global. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, peran kepala sekolah sangat penting sebagai pemimpin yang menentukan arah, strategi, serta efektivitas pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah.

Di tengah meningkatnya persaingan global saat ini, merupakan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, di mana semakin ketat kompetisi maka semakin berat tantangan yang dihadapi siswa dalam mencapai prestasi yang baik (Darif et al., 2023). Globalisasi merupakan aspek yang tak terpisahkan dari era modern yang berdampak pada persaingan. Dama hal ini persaingan merupakan elemen yang tidak mampu dihindari (Noprika et al., 2020). Fakta tersebut merupakan tantangan yang sangat berat bagi bangsa Indonesia untuk meningkatkan sumber daya manusia terutama dalam memasuki era persaingan sebagai konsekuensi globalisasi (Azainil, 2023).

Strategi kebijakan pemerintah dalam hal peningkatan mutu pendidikan sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Pemerintah sudah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan anggaran pendidikan secara signifikan, dari 10% menjadi 20% dari APBN, peningkatan kualitas guru, pengembangan kurikulum, dan pengembangan sarana dan prasarana Pendidikan, meningkatkan daya saing bangsa melalui peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan program-program yang lebih inovatif. Namun, pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, bukanlah proses yang mudah dan cepat tetapi diperlukan sarana yang tepat serta waktu yang cukup panjang. Dalam hal ini lembaga pendidikan merupakan institusi yang dipandang paling tepat menyiapkan sumber daya manusia berkualitas (Azainil et al., 2020).

Sekolah selaku institusi lembaga pendidikan harus memiliki strategi, dan diharapkan kebijakan tersebut dapat membantu sekolah mencapai tujuan yaitu mengembangkan dan meningkatkan kualitas institusi (Darif et al., 2023). Strategi yang tepat berakibat pada pencapaian tujuan yang diinginkan oleh sekolah. Untuk mendapatkan strategi yang sesuai, sekolah memerlukan data mengenai berbagai aspek yang dapat mendukung pencapaian tujuan itu. Oleh sebab itu, sekolah perlu melakukan analisis yang mendalam terhadap aspek-aspek tersebut.

Untuk memperoleh mutu pendidikan yang baik sesuai harapan, maka analisis yang dilakukan diharapkan mampu memperoleh informasi sehingga dapat menjadi acuan untuk menyusun strategi (Darif et al., 2023). Mutu adalah sesuatu hal yang membedakan apakah produk yang dihasilkan baik atau buruk. Suatu produk dikatakan bermutu jika produk mampu memberikan kepuasan pada pengguna sesuai dengan standar yang berlaku. Mutu Pendidikan meliputi empat hal yakni input, proses, output, dan outcome (Fauzi, 2020).

Pemerintah melalui Permendikbud Nomor 13 Tahun 2007 menegaskan bahwa kepala sekolah wajib memiliki kompetensi manajerial, kepribadian, supervisi, kewirausahaan, dan sosial. Kompetensi ini sangat penting dalam upaya mewujudkan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP), yaitu: (1) Standar Isi, (2) Standar Proses, (3) Standar Kompetensi Lulusan, (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan, dan (8) Standar Penilaian. Di antara standar-standar tersebut, Standar Pengelolaan menempati posisi yang sangat krusial karena menjadi fondasi dalam mengatur seluruh aktivitas sekolah agar berjalan secara terstruktur, terukur, dan berorientasi pada mutu.

Secara teoritik, manajemen pendidikan menempatkan kepala sekolah sebagai aktor utama dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen seperti Planning (perencanaan), Organizing (pengorganisasian), Actuating (penggerakan), dan Controlling (pengawasan) atau yang dikenal dengan pendekatan POAC. Kepala sekolah yang mampu mengelola

sekolahnya dengan pendekatan POAC secara optimal diyakini mampu membawa perubahan positif dalam peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, penggunaan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) juga relevan untuk membantu kepala sekolah dalam merumuskan strategi yang tepat sesuai kondisi sekolah masing-masing.

Strategi tersebut disusun dalam bentuk perencanaan strategis untuk memastikan tujuan sekolah dapat dicapai melalui implementasi yang tepat sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah. Dengan adanya perencanaan strategis, sekolah akan mampu melaksanakan program untuk mencapai visi sekolah dan menjamin bahwa semua program yang dilakukan memperhitungkan harapan-harapan pemangku kepentingan dan kondisi nyata sekolah (karakteristik sekolah), menciptakan prioritas, memperjelas arah masa depan sekolah, dan menyiapkan sekolah menghadapi keadaan yang berubah dengan cepat/dinamis (Afriani et al., 2022). Pendidikan dapat dianggap berkualitas jika menawarkan layanan yang sesuai dengan harapan penggunaanya (Darif et al., 2023).

Dalam penelitian lain menyebutkan bahwa sebagai pemimpin institusi pendidikan, kepala sekolah harus menggunakan strategi untuk mencapai tujuan. Strategi kepala sekolah adalah cara atau kemampuan mereka untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu sekolah. Memahami kondisi sekolah sangat penting, yaitu kemampuan untuk melihat secara jelas apa yang dapat dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan pendidikan sekolah. Oleh karena itu, upaya menjalankan strategi kepala sekolah harus berdasarkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang tepat (Susanti, 2022).

Kepala sekolah adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab penuh dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Kepala Sekolah mengontrol jalannya pelaksanaan pendidikan di sekolah, karena pada hakikatnya pendidikan sendiri berfungsi sebagai sebuah pengubah input menjadi output. Hal tersebut dapat menentukan apakah proses tersebut berlangsung sesuai dengan tujuan pendidikan (Darif, 2023). Selain itu, seorang kepala sekolah sebagai pengelola memiliki peran sentral dalam kemajuan suatu institusi pendidikan. Sekolah yang efektif ditandai dengan adanya peran kepemimpinan kepala sekolah yang menonjol agar sekolah dapat menjalankan perannya dengan lebih baik (Komariyah, 2022).

Kepala sekolah adalah salah satu komponen yang mempengaruhi pemeliharaan dan peningkatan mutu pendidikan, kepala sekolah merupakan unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Hal tersebut didukung dengan penelitian Warman dan Haryaka, sebagai pemimpin sekolah yang memiliki keterampilan manajemen dan pendidikan profesional, seorang kepala sekolah diharapkan mampu mengembangkan kurikulum yang efektif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kinerja, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan guru sehari-hari serta dapat membimbing dan pengarahan para pendidik (Warman & Haryaka, 2022).

Namun demikian, secara faktual, banyak sekolah di berbagai daerah, termasuk di Sangatta Utara, masih menghadapi tantangan dalam mencapai mutu pendidikan yang optimal. Beberapa sekolah telah memiliki kepala sekolah dengan visi yang kuat dan strategi yang jelas, namun tidak sedikit pula yang masih mengalami kesenjangan antara rencana strategis dan implementasi di lapangan. Masih terdapat ketimpangan antara teori dan kenyataan, misalnya, kepala sekolah telah menyusun rencana peningkatan mutu berbasis data, tetapi dalam praktiknya tidak didukung oleh pelaksanaan yang konsisten, keterlibatan guru yang rendah, serta kurangnya pengawasan dan evaluasi berkelanjutan.

Kondisi tersebut memunculkan pertanyaan penting: Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di masing-masing sekolah tersebut? Pertanyaan ini menjadi dasar dari pentingnya penelitian ini dilakukan, mengingat kepala sekolah memiliki peran sentral dalam menentukan arah kebijakan dan pelaksanaan program

mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan.

Tiga sekolah yang menjadi fokus penelitian ini SMP YPPSB Sangatta, SMP IT Daarussalaam, dan SMP Negeri 3 Sangatta Utara menunjukkan dinamika yang menarik. Masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal sumber daya, pola kepemimpinan, tingkat partisipasi masyarakat, serta pencapaian mutu berdasarkan delapan standar pendidikan. Penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana kepala sekolah di masing-masing lembaga merumuskan dan menjalankan strategi dalam kerangka Standar Pengelolaan serta bagaimana implementasi tersebut berdampak terhadap pencapaian standar mutu lainnya.

Hal ini berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan informasi bahwa strategi kepala sekolah SMP YPPSB didukung oleh yayasan, guru dan orang tua serta dibantu oleh tenaga ahli, menjadikan sekolah swasta ini banyak menorehkan prestasi, sebagaimana slogannya “Sekolah Para Juara”. Pada tahun 2012 SMP YPPSB mendapat penghargaan Adiwiyata Mandiri dari Presiden Republik Indonesia dan di tahun yang sama mendapatkan sertifikasi ISO 9001 tentang Quality Management System yang disertifikasi oleh SAI Global. Prestasi yang tidak kalah bergengsinya adalah pada tahun 2023 SMP YPPSB menjadi Satuan Pendidikan Berprestasi Terbaik di Kaltim Education Award 2024.

Adapun sekolah swasta lainnya di Sangatta yang tidak kalah keren mutunya adalah SMP IT Daarussalaam, dengan jargon “Mandiri, Berprestasi, Berakhlak Mulia”, dengan memadukan kurikulum dari Kemendikbudristek dengan kurikulum khas sekolah Islam Terpadu, menjadikan sekolah ini memiliki “nilai tambah” dan karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan sekolah lain. SMP IT Daarussalaam mendapat akreditasi A pada tahun 2017, memiliki fasilitas yang lengkap, guru yang berkualitas serta siswa yang berprestasi sehingga sekolah ini dikenal sebagai salah satu sekolah yang berkualitas di Kabupaten Kutai Timur. Hal ini tidak terlepas dari strategi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah SMP IT Daarussalaam bekerja sama dengan pihak yayasan, guru dan orang tua.

SMP Negeri yang tidak kalah bermutu dengan dua sekolah swasta di atas adalah, SMP Negeri 3 Sangatta Utara, dengan visi “Berprestasi, disiplin, dan berwawasan lingkungan berlandaskan iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi”, sekolah ini memiliki kegiatan ekstra kurikuler yang mendunia yaitu kegiatan pramuka. Hal ini berkat strategi kepala sekolah, didukung oleh guru dan orang tua sehingga SMP Negeri 3 Sangatta Utara sebagai salah satu sekolah yang terbaik di Sangatta Utara.

Selain yang telah dijelaskan di atas, ketiga sekolah tersebut juga memiliki prestasi dan kinerja yang telah diakui oleh Kemendikbudristek sebagai Sekolah Penggerak dan Sekolah Prestasi serta terbukti memiliki catatan prestasi yang baik dalam berbagai aspek, baik dari segi akademis maupun non-akademis.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dalam memilih topik ini didorong oleh kepedulian terhadap dunia pendidikan, khususnya di Sangatta Utara, serta keinginan untuk memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam penguatan kepemimpinan kepala sekolah. Penulis meyakini bahwa melalui penelitian ini, dapat ditemukan strategi-strategi kepala sekolah yang efektif, serta tantangan yang mereka hadapi dalam mengimplementasikan teori manajemen pendidikan dalam konteks nyata.

Motivasi penulis dalam mengangkat topik ini lahir dari keprihatinan terhadap masih adanya kesenjangan mutu pendidikan antarsekolah di wilayah Sangatta Utara, sekaligus keinginan untuk memberikan kontribusi ilmiah yang aplikatif bagi penguatan peran kepala sekolah sebagai pemimpin transformasional. ditambah dengan minimnya penelitian perihal strategi kepala sekolah di Kecamatan Sangatta Utara, untuk itu penulis sangat tertarik untuk melakukan studi penelitian yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan SMP di Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur”.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan metode studi kasus karena penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu Pendidikan di Kecamatan Sangatta Utara sesuai dengan karakteristik penelitian studi kasus yaitu bersifat mendalam dan komprehensif, berlangsung dalam konteks alami (natural setting), menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dokumen), tidak untuk generalisasi luas, tetapi untuk pemahaman spesifik kasus.

Hal ini sesuai dengan pengertian studi kasus menurut Ubaid Ridlo (2023), studi kasus adalah pendekatan penelitian kualitatif yang mendalam mengenai individu, kelompok, institusi, atau peristiwa tertentu dalam kurun waktu tertentu.

Studi kasus ini menggunakan metode penelitian yang mendalam dan menyeluruh terhadap suatu kasus atau fenomena tertentu dalam konteks kehidupan nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. SMP YPPSB

SMP YPPSB Sangatta merupakan sekolah swasta yang bernaung di bawah yayasan perusahaan PT. Kaltim Prima Coal, sebuah Perusahaan baru bara terbesar di Kutai Timur. Sekolah ini dikenal sebagai salah satu sekolah unggulan yang memiliki standar mutu pendidikan tinggi, baik dalam hal akademik, non-akademik, maupun pengelolaan manajemen sekolah.

Kepala sekolah yang menjabat saat ini memiliki latar belakang kepemimpinan yang kuat dan pengalaman panjang dalam bidang pendidikan. Di bawah kepemimpinannya, SMP YPPSB terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pendekatan manajerial, teknologi pendidikan, serta penguatan karakter. Penelitian ini dilaksanakan di SMP YPPSB Sangatta dengan tujuan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, dan komite sekolah. Analisis dilakukan berdasarkan fungsi manajerial POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dan pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats).

a. Strategi perencanaan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan SMP YPPSB Sangatta Utara

Kepala sekolah merancang program peningkatan mutu berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahunan bersama tim pengembang sekolah dan di evaluasi oleh tim manajemen yayasan dengan melibatkan tenaga ahli yang dilaksanakan dalam rapat kerja tahunan. Tim pengembang sekolah terdiri dari wakil kepala sekolah dan koordinator bidang.

b. Strategi pengorganisasian kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan SMP YPPSB Sangatta Utara

Dalam tahap ini, kepala sekolah membentuk tim pengembang sekolah, yang diketuai oleh kepala sekolah dan dibantu oleh tiga orang wakil kepala sekolah dan tujuh orang koordinator bidang. Tugas dan tanggung jawab setiap anggota ditetapkan dengan jelas melalui SK pembagian tugas.

c. Strategi Pelaksanaan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan SMP YPPSB Sangatta Utara

Kepala sekolah secara aktif memotivasi guru dan staf dengan pendekatan persuasif dan pemberian penghargaan. Workshop, pelatihan, dan kegiatan pengembangan diri guru dilakukan secara rutin. Selain itu kepala sekolah secara aktif mendorong guru mengikuti pelatihan nasional dan internasional, mengikuti guru penggerak. Bagi guru-guru baru diiberlakukan program "Teacher Coaching & Mentoring" untuk

mempercepat kemampuan guru baru untuk meningkatkan kompetensi dirinya. Kepala sekolah juga berperan aktif dalam membangun budaya kerja kolaboratif antar warga sekolah, dalam bentuk program family gathering.

d. Strategi pengawasan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan SMP YPPSB Sangatta Utara

Pengawasan dilakukan melalui supervisi, monitoring pelaksanaan RPP, observasi pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa. Kepala sekolah menggunakan instrumen monitoring yang terstandarisasi dan melakukan tindak lanjut terhadap temuan-temuan di lapangan. Sistem evaluasi kinerja guru dilakukan secara berkala melalui supervisi kelas dan instrumen penilaian yang komprehensif.

e. Faktor pendukung strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP YPPSB Sangatta Utara adalah dukungan penuh dari yayasan dan mitra industri (perusahaan induk), sumber daya manusia yang berkualitas dan lingkungan belajar yang aman, bersih, dan nyaman. Sedangkan faktor penghambat adalah perbedaan latar belakang akademik siswa baru yang cukup bervariasi, beberapa guru belum maksimal dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran terutama bagi guru senior dan perubahan kebijakan pendidikan yang dinamis dari pusat.

f. Upaya untuk mengatasi hambatan dengan menggunakan analisa SWOT Strengths (Kekuatan):

- 1) Dukungan penuh dari yayasan dan mitra perusahaan (dari segi dana, fasilitas, dan SDM).
- 2) Guru-guru berpendidikan tinggi dan berpengalaman.
- 3) Budaya mutu dan kerja sama yang sudah terbentuk kuat di lingkungan sekolah.

Weaknesses (Kelemahan):

- 1) Ketergantungan terhadap dana dan kebijakan yayasan.
 - a) Tidak semua guru terbiasa dengan model pembelajaran digital dan inovatif.
 - b) Beberapa siswa masih kurang dalam motivasi belajar karena kenyamanan fasilitas.

Opportunities (Peluang):

- 1) Kemajuan teknologi yang mendukung pengembangan pembelajaran digital.
- 2) Ketersediaan program pelatihan dari lembaga eksternal dan mitra pendidikan.
- 3) Potensi kolaborasi dengan sekolah lain atau lembaga pendidikan internasional.

Threats (Ancaman):

- 1) Perubahan regulasi pendidikan nasional yang dapat memengaruhi fleksibilitas program.
- 2) Tantangan adaptasi terhadap kurikulum nasional terbaru.
- 3) Kesenjangan kemampuan akademik siswa baru dari berbagai latar belakang.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMP YPPSB Sangatta Utara memiliki strategi yang sistematis dan komprehensif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Strategi tersebut diterapkan melalui siklus manajerial POAC yang saling terintegrasi dan dijalankan dengan pendekatan partisipatif.

Melalui analisis SWOT, terlihat bahwa keberhasilan strategi sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola kekuatan internal dan peluang eksternal, sekaligus mengantisipasi kelemahan dan ancaman. Strategi yang dilakukan bersifat adaptif dan inovatif, dengan dukungan penuh dari yayasan sebagai kekuatan utama.

Hal ini sejalan dengan konsep manajemen strategis pendidikan, di mana kepala sekolah berperan sebagai manajer perubahan dan pemimpin transformasional yang harus mampu merespons dinamika internal dan eksternal sekolah (Sallis, 2002; Mulyasa, 2013).

2. SMP IT Daarussalaam Sangatta Utara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP IT Daarussalaam Sangatta. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. Analisis dilakukan berdasarkan fungsi manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dan pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats).

a. Strategi perencanaan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan SMP IT Daarussalaam Sangatta Utara

Kepala sekolah menyusun program peningkatan mutu yang fokus pada penguatan nilai-nilai keislaman dan akhlakul karimah, peningkatan mutu pembelajaran berbasis teknologi dan literasi, pengembangan guru melalui pelatihan rutin dan supervisi internal, penyusunan program unggulan seperti tahfidz, bahasa Arab, dan pembinaan karakter siswa. Perencanaan melibatkan dewan guru, komite, dan yayasan melalui musyawarah bersama yang dirangkum dalam dokumen RKJM dan RKAS.

b. Strategi pengorganisasian kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan SMP IT Daarussalaam Sangatta Utara

Kepala sekolah membentuk tim kerja seperti tim kurikulum, tim pembinaan akhlak dan ibadah, tim teknologi pembelajaran, dan tim literasi dan ekstrakurikuler. Setiap tim memiliki struktur kepengurusan yang jelas dan diberikan pelatihan sesuai bidangnya. Kepala sekolah juga menerapkan prinsip kepemimpinan partisipatif.

c. Strategi pelaksanaan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan SMP IT Daarussalaam Sangatta Utara

Strategi kepala sekolah dalam menggerakkan sumber daya manusia antara lain memberikan motivasi spiritual dan apresiasi kinerja guru, mendorong inovasi pembelajaran berbasis digital dan nilai-nilai Islam, menjalin komunikasi terbuka antar warga sekolah, menjadi teladan dalam disiplin, ibadah, dan etos kerja. Kegiatan pembinaan dilakukan rutin, seperti morning briefing, mentoring keislaman, dan pelatihan guru.

d. Strategi pengawasan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan SMP IT Daarussalaam Sangatta Utara

Kepala sekolah menerapkan sistem pengawasan melalui supervisi pembelajaran secara berkala, evaluasi program setiap semester, monitoring hasil belajar siswa (nilai akademik dan aspek karakter), umpan balik dari orang tua melalui komite sekolah. Temuan dari pengawasan digunakan sebagai bahan refleksi untuk perbaikan berkelanjutan.

e. Faktor pendukung strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP IT Daarussalaam Sangatta Utara adalah komitmen tinggi guru dan staf dalam menjalankan visi misi sekolah, keterlibatan aktif orang tua dalam proses pendidikan, dukungan yayasan yang kuat secara finansial dan kelembagaan. Adapun faktor penghambat adalah perbedaan latar belakang kemampuan siswa saat masuk SMP IT Daarussalaam, tantangan dalam mengelola integrasi kurikulum nasional dan keislaman, dan keterbatasan ruang belajar dalam menampung pertumbuhan jumlah siswa.

f. Upaya untuk mengatasi hambatan dengan menggunakan analisa SWOT Strengths (Kekuatan):

- 1) Kepemimpinan kepala sekolah yang islami, inspiratif, dan kolaboratif.
- 2) Program pembinaan karakter dan tahfidz yang menjadi ciri khas sekolah.
- 3) Komitmen guru dan staf terhadap visi sekolah.

Weaknesses (Kelemahan):

- 1) Beberapa guru masih membutuhkan peningkatan dalam penggunaan media dan teknologi pembelajaran modern.
- 2) Infrastruktur seperti laboratorium IPA dan komputer belum sepenuhnya memadai.
- 3) Jadwal padat siswa kadang membuat kegiatan pembelajaran kurang fleksibel.

Opportunities (Peluang):

- 1) Dukungan yayasan dan komunitas orang tua yang kuat.
- 2) Meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan berbasis Islam terpadu.
- 3) Peluang kerja sama dengan lembaga pelatihan guru dan pendidikan karakter nasional.

Threats (Ancaman):

- 1) Persaingan dengan sekolah-sekolah lain yang juga menawarkan program keunggulan serupa.
- 2) Ketidakpastian kebijakan pendidikan nasional terkait kurikulum dan asesmen.
- 3) Perubahan karakter siswa akibat pengaruh media dan lingkungan luar sekolah

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP IT Daarussalam Sangatta Utara dijalankan secara sistematis melalui pendekatan POAC. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai manajer, tetapi juga sebagai pembina spiritual dan motivator bagi seluruh warga sekolah. Analisis SWOT memperkuat temuan bahwa sekolah memiliki fondasi yang kokoh dari sisi nilai, visi, dan sumber daya manusia. Namun demikian, strategi perlu terus disesuaikan dengan tantangan dan perkembangan zaman, khususnya dalam mengadopsi teknologi dan meningkatkan fasilitas pembelajaran.

Strategi yang diterapkan telah mencerminkan model kepemimpinan transformasional dan manajerial modern, di mana kepala sekolah menjadi penggerak utama perubahan menuju mutu pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan (Sallis, 2002; Mulyasa, 2013).

3. SMP Negeri 3 Sangatta Utara

SMP Negeri 3 Sangatta Utara merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di wilayah Kutai Timur, Kalimantan Timur. Sekolah ini telah mengalami perkembangan cukup pesat dalam hal peningkatan mutu pendidikan, baik dari segi akademik, non-akademik, maupun manajemen sekolah. Dengan jumlah siswa yang terus meningkat, SMP Negeri 3 Sangatta Utara berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, inklusif, dan berorientasi pada prestasi.

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan berperan penting dalam merancang dan mengimplementasikan strategi-strategi peningkatan mutu melalui pendekatan manajerial, kolaboratif, serta pemanfaatan teknologi pendidikan.

- a. Strategi perencanaan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan SMP 3 Negeri Sangatta Utara

Kepala sekolah menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang terintegrasi dengan visi misi sekolah dan kebijakan pendidikan nasional, merancang program prioritas seperti penguatan literasi numerasi, peningkatan kompetensi guru, pengembangan karakter, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, penetapan indikator mutu dan target capaian tahunan.

- b. Strategi pengorganisasian kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan SMP 3 Negeri Sangatta Utara

Kepala sekolah melakukan pembentukan tim kerja yang melibatkan wakil kepala sekolah, koordinator bidang, guru, dan tenaga kependidikan, penataan struktur organisasi sekolah secara efektif agar setiap unit kerja memiliki peran dalam pencapaian mutu, pendelegasian wewenang yang jelas dan berbasis kompetensi.

- c. Strategi pelaksanaan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan SMP 3 Negeri Sangatta Utara
Kepala sekolah melaksanakan kolaborasi antara guru, staf tata usaha, dan siswa. Kepala sekolah mendorong budaya kerja tim dalam menyukseskan program peningkatan mutu, melakukan monitoring dan evaluasi setelah kegiatan selesai dan memberikan apresiasi atas kerja tim.
- d. Strategi pengawasan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan SMP 3 Negeri Sangatta Utara
Kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala melalui rapat evaluasi mingguan dan bulanan, penilaian terhadap capaian program disampaikan dalam bentuk laporan pertanggungjawaban kinerja, dan peningkatan mutu dilakukan secara berkelanjutan melalui refleksi dan perbaikan program. Kepala sekolah menegakkan kedisiplinan baik bagi siswa maupun tenaga pendidik dan kependidikan.
- e. Faktor pendukung strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP 3 Negeri Sangatta Utara adalah dukungan pemerintah daerah dan Dinas Pendidikan setempat, antusiasme guru dalam meningkatkan kompetensi, kepercayaan masyarakat terhadap sekolah semakin meningkat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan anggaran dalam pengembangan sarana teknologi pembelajaran, masih ada guru yang kurang aktif dalam mengembangkan inovasi serta tantangan mengelola keberagaman latar belakang akademik siswa.
- f. Upaya untuk mengatasi hambatan dengan menggunakan analisa SWOT sebagai berikut:

Strengths (Kekuatan):

- 1) Kepala sekolah memiliki pengalaman dan kepemimpinan yang kuat.
- 2) Guru-guru berkomitmen dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan diri.
- 3) Lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung proses belajar mengajar.

Weaknesses (Kelemahan):

- 1) Beberapa fasilitas pembelajaran masih belum optimal, seperti laboratorium dan jaringan internet.
- 2) Belum semua guru mahir dalam penggunaan teknologi pembelajaran digital.
- 3) Kurangnya pendampingan intensif bagi siswa dengan kebutuhan khusus atau yang tertinggal.

Opportunities (Peluang):

- 1) Dukungan pemerintah daerah dan Dinas Pendidikan dalam peningkatan mutu.
- 2) Kemajuan teknologi pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran digital.
- 3) Meningkatnya partisipasi orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah.

Threats (Ancaman):

- 1) Perubahan kebijakan pendidikan nasional yang cepat dan belum semua dapat diadaptasi dengan optimal.
- 2) Persaingan antar sekolah yang mendorong tuntutan hasil instan.
- 3) Tantangan sosial dan ekonomi peserta didik yang memengaruhi motivasi belajar.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah SMP Negeri 3 Sangatta Utara menggunakan pendekatan manajemen berbasis POAC secara efektif dalam merancang dan mengimplementasikan strategi peningkatan mutu pendidikan. Strategi yang dijalankan telah mampu mengarahkan sekolah untuk berkembang, meskipun masih terdapat tantangan yang harus diatasi.

Analisis SWOT menunjukkan bahwa sekolah memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu, tetapi membutuhkan penguatan pada aspek kelemahan internal dan

antisipasi terhadap ancaman eksternal. Strategi yang tepat adalah dengan memaksimalkan kekuatan yang ada, seperti sumber daya manusia dan kepemimpinan kepala sekolah, serta memanfaatkan peluang dari luar, seperti kerja sama dan teknologi pendidikan.

Hal ini mendukung teori manajemen pendidikan yang menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai manajer pendidikan harus mampu merancang strategi yang adaptif terhadap perubahan dan proaktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran (Mulyasa, 2013; Sallis, 2002).

Analisa SWOT dapat pula menggunakan pendekatan matrik, matriks ini mengkombinasikan kekuatan dan kelemahan dengan peluang dan ancaman untuk menentukan alternatif strategi perusahaan, Strategi ini bisa diidentifikasi dengan matriks SWOT, dan dari ketiga sekolah tersebut, jika di lakukan analisis strategi gabungan akan nampak sebagai berikut:

Strategi SO (Strengths – Opportunities):

- SMP YPPSB dapat memperluas kemitraan dan inovasi pembelajaran digital.
- SMP IT Daarussalaam dapat memperkuat branding sekolah Islam unggulan berbasis karakter.
- SMPN 3 bisa mengoptimalkan pelatihan guru dan pemanfaatan Kurikulum Merdeka.

Strategi WO (Weaknesses – Opportunities):

- SMP YPPSB perlu mengurangi ketergantungan pada yayasan dengan pemberdayaan sekolah.
- SMP IT Daarussalaam dapat menggandeng komunitas IT untuk melengkapi sarana digital.
- SMPN 3 bisa mengajukan bantuan program pemerintah untuk peningkatan fasilitas.

Strategi ST (Strengths – Threats):

- SMP YPPSB menjaga kualitas layanan agar tidak tergantung satu sumber dana.
- SMP IT Daarussalaam menyeimbangkan antara kualitas akademik dan karakter.
- SMPN 3 memperkuat peran guru BK dan komite untuk menghadapi pengaruh eksternal siswa.

Strategi WT (Weaknesses – Threats):

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa masing-masing sekolah harus berusaha menyusun strategi dana mandiri, peningkatan kualitas guru, dan keterlibatan masyarakat agar tidak hanya mengandalkan dan dari pihak luar.

Ketiga sekolah tersebut di atas memiliki karakteristik yang berbeda, untuk lebih memperjelas perbedaan karakteristik dapat dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Strategi Kepala Sekolah (Pendekatan POAC)

Aspek POAC	SMP YPPSB	SMPIT Daarussalam	SMP Negeri 3 Sangatta Utara
Planning	Menyusun program berbasis data, dukungan penuh dari PT KPC	Fokus pada integrasi kurikulum nasional & kurikulum Islam	Mengacu pada program Dinas Pendidikan, dengan pendekatan partisipatif
Organizing	Struktur organisasi formal, pembagian tugas jelas dan profesional	Pembagian tugas fleksibel, berbasis kekeluargaan	Mengandalkan struktur standar, peran komite dan guru penting
Actuating	Supervisi rutin, pelatihan guru berkala, penghargaan kinerja	Motivasi melalui pendekatan spiritual dan personal	Mendorong partisipasi guru lewat MGMP dan supervisi ringan
Controlling	Evaluasi program berbasis target mutu & ISO sekolah	Monitoring berbasis nilai-nilai keislaman dan karakter siswa	Evaluasi reguler dari kepala sekolah dan pengawas sekolah

Dari tabel di atas, dapat tergambar perbedaan karakteristik ketiga sekolah tersebut, sehingga berpotensi menghasilkan mutu pendidikan yang berbeda, namun hal initergantungan pada kesesuaian strategi tersebut dengan kondisi dan karakteristik masing-masing sekolah serta kemampuan kepala sekolah dalam melakukan strategi yang tepat dan sesuai dengan keinginan pelanggan. Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) SMP YPPSB: Strategi sangat terstruktur dan profesional → mutu pendidikan tinggi, fasilitas mendukung.
- 2) SMPIT Daarussalam: Strategi lebih spiritual dan kekeluargaan cocok untuk pendidikan karakter.
- 3) SMP Negeri 3: Strategi mengutamakan keterlibatan pemerintah & masyarakat → mutu stabil, tapi bisa terhambat oleh keterbatasan anggaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di tiga sekolah menengah pertama di Kecamatan Sangatta Utara, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Strategi perencanaan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di tiga (3) sekolah ini terdapat perbedaan setiap sekolah sesuai dengan visi, misi dan karakteristik sekolah. Dalam hal perencanaan, SMP YPPSB Sangatta Utara dalam hal ini kepala sekolah merancang program berdasarkan hasil evaluasi tahunan bersama tim pengembang sekolah dan di evaluasi oleh tim manajemen dibantu oleh tenaga ahli, sedangkan SMP IT Daarusalaam Sangatta menyusun program fokus pada penguatan nilai-nilai keislaman dan akhlakul karimah dengan berbasis teknologi dan literasi. Dalam perencanaan ini kepala sekolah melibatkan dewan guru, komite dan yayasan melalui musyawarah bersama di rangkum dalam dokuemn RKAS dan RKJM. Adapun SMP Negeri 3 Sangatta Utara, kepala sekolah Menyusun RKS dan RKAS yang terintegrasi dengan visi dan misi sekolah dan kebijakan pendidikan nasional dengan program prioritas penguatan literasi, numerasi, pemanfaatan teknologi digital dan target capaian tahunan.
2. Strategi pengorganisasian kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di tiga (3) sekolah ini, terdapat perbedaan dalam struktur organisasi. Untuk SMP YPPSB Sangatta Utara kepala sekolah dibantu oleh tiga orang wakil dan tujuh orang coordinator bidang, Dimana setiap tugas dan tanggung jawab ditetapkan melalui SK. Berbeda dengan SMP IT Daarusalaam Sangatta, dalam hal pengorganisasian, kepala sekolah dibantu oleh tiga orang wakil kepala sekolah, kepala perpustakaan dan kepala laboratorium.
3. Pelaksanaan strategi diwujudkan melalui peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan workshop, penguatan karakter peserta didik, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta pembangunan budaya mutu di lingkungan sekolah.
4. Pada aspek pengawasan, kepala sekolah melakukan supervisi akademik, monitoring pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi program secara berkala untuk memastikan target mutu pendidikan tercapai.
5. Melalui analisis SWOT, masing-masing sekolah menunjukkan kekuatan dalam hal kepemimpinan, komitmen guru, dan dukungan sarana. Namun, masih ditemukan kelemahan seperti keterbatasan anggaran dan rendahnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah. Tantangan eksternal seperti perkembangan teknologi dan tuntutan kurikulum juga menjadi perhatian dalam penyusunan strategi ke depan.
6. Secara keseluruhan, strategi kepala sekolah yang diterapkan telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan, baik dari sisi akademik, pengembangan karakter siswa, maupun manajemen sekolah yang lebih profesional.

Saran

1. Bagi Kepala Sekolah, disarankan untuk terus memperkuat perencanaan strategis berbasis data, melakukan inovasi manajerial, serta meningkatkan komunikasi dan kerja sama dengan seluruh stakeholder sekolah untuk menjaga kesinambungan mutu pendidikan.
2. Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan, diharapkan dapat mendukung strategi kepala sekolah dengan meningkatkan kompetensi profesional melalui pelatihan, kolaborasi, dan refleksi pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang berkualitas dan berpusat pada peserta didik.
3. Bagi Komite Sekolah dan Orang Tua, disarankan untuk terlibat secara aktif dalam mendukung program-program sekolah, baik melalui partisipasi langsung maupun dukungan dalam bentuk moral dan material, agar terbentuk sinergi antara sekolah dan masyarakat.
4. Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan, diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan mutu pendidikan SMP, khususnya dalam hal penyediaan anggaran, pelatihan bagi kepala sekolah dan guru, serta penguatan regulasi yang mendukung otonomi dan inovasi sekolah.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas kajian pada aspek strategi pendidikan berbasis digital atau kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam konteks kurikulum merdeka, sehingga hasilnya dapat menjadi referensi dalam pengembangan mutu pendidikan di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- Afnisa, S. (2022, Maret 09). Mutu Pendidikan di Indonesia. *Kabar Pendidikan.id*. Di ambil dari <https://www.kabarpendidikan.id/2022/03/mutu-pendidikan-di-indonesia.html>
- Afriani, R., Ardhyaningrum, R. S., Novayanti, N., & Mulawarman, W. G. (2022). Strategi meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan di smp patra dharma 2 balikpapan: kajian analisis swot. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 2(2), 57- 64.
- Akbar, A., Mustafa, M. Y., Haeruddin, M. I. M., Mustafa, R., Sukarno, Z., Darmawinata, Amason, A. C., & Ward, A. (2021). *Strategic management: From theory to practice* (2nd ed.). Routledge.
- Angkotasari, S., & Watianan, S. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan di kampus stia alazka ambon. *KOMUNITAS: Jurnal Ilmu Sosiologi*, 4(2), 42-50.
- Astika, Y. W., Fitriyani, F., & Burhanuddin, B. (2020). Implementasi peraturan menteri pendidikan nasional nomor 13 tahun 2007 tentang standar kompetensi kepala sekolah. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 4(2), 255-268.
- Asy'ari, H., & Syukur, M. Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Digitalisasi Pendidikan (Studi Kasus Di Smp Al-Hasra Dan Smp Islam Parung) (Master's Thesis, Jakarta: Fitk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Azainil, A., (2023). Pengaruh Kompetensi Manjerial Kepala Sekolah dan Disiplin Guru Terhadap Produktivitas Guru, (Orasi Ilmiah Guru Besar Universitas Mulawarman).
- Azainil, Z. Z. Z., Haryaka, U., & Ramadiani, Z. Z. Z. (2020). Evaluation policy on quality assurance systems at faculty of teacher training and education mulawarman university samarinda. In *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management* (Vol. 0, Issue March).
- Berlianto, A. F., & Putra, H. R. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Khusus Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2023/2024 (Doctoral Dissertation, Uin Surakarta).
- Berlianto, A. F., & Putra, H. R. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Program Khusus Kecamatan Banyudono

- Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2023/2024 (Doctoral Dissertation, UIN Surakarta).
- Budiyanto, B., & Haryati, T. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 4(1).
- Daftar Sekolah SMP di Kabupaten Kutai Timur Kalimantan Timur Tahun 2025. *DaftarSekolah.net*. <https://daftarsekolah.net/sekolah/smp/all/kalimantan-timur/kab-kutai-timur>.
- Dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu*
- Darif, M., Wahyudin, U., & Yuhana, Y. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 11(1), 110-118.
- Dhlamini, J. (2022). Strategy: An understanding of strategy for business and public policy settings. *Journal of Contemporary Management*, 19(2), 108–134. <https://doi.org/10.35683/jcm21073.161>
- Ekha (2024, Oktober 02). 191 SD-SMP di Kutai Timur Mendapat Internet Sekolah. *kaltim.indeksmedia.id*. Di ambil dari <https://kaltim.indeksmedia.id/191-sd-smp-di-kutai-timur-mendapat-internet-sekolah>
- Fauzi, A. (2020). Analisis biaya mutu dalam meningkatkan daya saing pendidikan. *Jumpa: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 51-62.
- Habibi, M. M. (2021). Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Haryaka, U. (2024). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Budi Luhur Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 4(1), 61-72.
- Helmawati, H., Muchtar, H. S., Gunawan, G., Nalapraya, G., & Dharmawati, H. (2024). Pengambilan Keputusan Dalam Implementasi Manajemen Pusat Keunggulan Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Di Smk Bpi Bandung. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1266- 1276.
- Henderson, B. D. (1979). Henderson on corporate strategy. (No Title).
- Hidayat, N. M. (2022). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan sekolah bermutu (Studi kasus peningkatan mutu pengelolaan Sekolah di SMP Islam Terpadu Harapan Umat Karawang) (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hidayat, N. M. (2022). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan sekolah bermutu (Studi kasus peningkatan mutu pengelolaan Sekolah di SMP Islam Terpadu Harapan Umat Karawang) (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hitt, M. A., Holmes, R. M., Jr., & Arregle, J.-L. (2021). Strategic management: State of the field and its future. *Strategic Management Journal*, 42(1), 1–14. <https://doi.org/10.1002/smj.3251>
- Hudaya Latuconsina, M. M., & Sofian, S. E. (2024). *Manajemen Strategi*. Berkah Aksara Cipta Karya.
- Jamilah, J., Warman, W., & Azainil, A. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dan Motivator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3, 55-60.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2023). Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Nomor 7327/B.B1/HK.03.01/2023. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Khadijah, S., Ahyani, N., & Fitriani, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Guru dan Kualifikasi Akademik Guru Terhadap Mutu Pendidikan. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 1(1), 60-72.
- Khalifa, A. S. (2021). Strategy and what it means to be strategic: Redefining strategic, operational, and tactical decisions. *Journal of Strategy and Management*, 14(4), 381–396. <https://doi.org/10.1108/JSMA-12-2020-0357>
- Komariyah, L. (2022). Contribution of Transformational Leadership and Years of Leader Experience on the Effectiveness of Faculty in the Post Pandemic. *Journal of Social Studies Education Research*, 13(4), Article 4.
- Komariyah, L., Amon, L., Wardhana, A., Priyandono, L., Poernomo, S. A., Januar, S. & Hadiyanti, D. (2021). *Manajemen Pendidik & Tenaga Kependidikan Abad 21*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Kopi 3. (2024, Juni 10). Ini Komitmen Pemkab Kutim Dalam Meningkatkan Pendidikan Kabupaten.

- pro.kutaitimurkab.go.id. di ambil dari Ini Komitmen Pemkab Kutim Dalam Meningkatkan Pendidikan di Kabupaten | Protokol & Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah
- Kotler, P., Pfoertsch, W., & Sponholz, U. (2021). H2h marketing: Putting trust and brand in strategic management focus. *Academy of Strategic Management Journal*, 20(2).
- Mu'minah, N., & Malihah, L. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah; Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Keagamaan*, 7(02).
- Mulyasa, H. E. (2022). Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. Bumi Aksara.
- Murdiyanto, E. (2020). Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal). Musnaeni, M., Abidin, S., & Purnamawati, P. (2022). Pentingnya manajemen strategi
- Nursanjaya, N. (2021). Memahami prosedur penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk memudahkan mahasiswa. *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(1), 126-141.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2015). *Education in Indonesia: Rising to the challenge*. OECD Publishing.
- Pengetahuan, 2(2), 98-104.
- Perdana, M. R. P. (2024). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Di Sekolah Menengah Kejuruan Migas Bumi Melayu Riau (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Putriana, S., Oktarisma, S., & Gistituati, N. (2021). Kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1274-1282.
- Rheina, P. E. (2024). Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru di SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ridlo, U. (2023). Metode penelitian studi kasus: teori dan praktik. Publica Indonesia Utama.
- Rifky, S., Paling, S., Arifudin, O., & Narayanti, P. S. (2024). Professionalism Of Educators In Learning Development. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 579-588.
- Sakiah, N. A., & Effendi, K. N. S. (2021). Analisis kebutuhan multimedia interaktif berbasis PowerPoint materi aljabar pada pembelajaran matematika SMP. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika)*, 7(1), 39-48.
- Sallis, J. E., Gripsrud, G., Olsson, U. H., & Silkoset, R. (2021). *Research methods and data analysis for business decisions*. Springer International Publishing.
- Sarasvathy, S. D. (2021). The middle class of business. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 45(5), 1054–1082. <https://doi.org/10.1177/10422587211005785>
- Sayuti, A. (2022). Peran Komite dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Muftadiin*, 8(01).
- Sejati, N. A., Baidowi, B., Salsabila, N. H., & Turmuzi, M. (2023). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Pola Bilangan dengan Analisis Kesalahan Newman Ditinjau dari Inteligensi Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 234-245.
- Sirait, J. (2021). Komitmen Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sekolah. Penerbit NEM Susanti, A. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smk Mitra Industri Mm2100 (Master's Thesis).
- Susiyani, R., Nurfaida, S., Sutopo, A., & Anif, S. (2024). Inovasi dan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasus SDN Sampangan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4), 5175-5184.
- W. N., & Ekawaty, C. (2024). Manajemen Strategi dalam Perspektif Ilmu Manajemen: Analisis Berbasis Literatur. *Jurnal Riset Bisnis, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi*, 1(1), 25-31.
- Yulia, H., Warman, W., & Haryaka, U. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di SD Negeri 012 Samarinda Kota. *Attractive: Innovative Education Journal*,